**ABSTRACT**

Rokhim, Registered Students 3213083104,2012.“*The effectiveness of using TGT method to the students’ vocabulary achievement at seventh grades students of MTS Ma’arif NU Karangan Trenggalek in the academic year of 2011-2012”.*Thesis*.* English Education Program Department of State Islamic College (STAIN Tulungagung)

Advisors: (1) Nanik Sri Rahayu, M.Pd

Keywords: Effectiveness, TGT method, Vocabulary

Vocabulary has important role in mastering English. In general the goal of learning a foreign language is that the students are expected to be able to master the four language skills, they are listening, speaking, writing and reading. However to master language the students have to know and understand the language elements. One of the components is vocabulary.

 One of the methods used in teaching vocabulary is TGT(Team Game Tournament). TGT is one of cooperative learning methods. In TGT, students learn in a group. The students are divided into some groups consist of some students who have good ability and some students who have lower ability especially in vocabulary.Then, the students from different group who have the same ability will compete among groups in the tournament to be the winner team.

The researcher designed the research problem as: (1) How is the students’ achievement in vocabulary without using TGT method?(2)How is the students’ achievement in vocabulary using TGT method?(3)Are there any significant differences between student’s achievement in vocabulary using TGT method and without using TGT method?

The purpose of this research were to find out:(1)The students’ achievement in vocabulary taught without using TGT method(2)The students’ achievement in vocabulary taught by using TGT method(3)Whether there is any differences between student’s achievement in vocabulary taught by using TGT method and without using TGT method.

 Research Method: (1) The research design in this study was experimental design, (2) The population of this study was all of the seventh grade students of MTs Maa’rif NU Karangan Trenggalek in academic year 2011/2012 (3) The research instrument was test, (4) the statistical analysis was using T test to know the effectiveness of using TGT Method to student’s achievement in vocabulary

The result showed that the students’mean score in vocabulary achievement of the class with traditional method is 6.0 and mean of the class with TGT method is 6.7. By using t-test at the level of significance (α) 0.05, is got tratio is bigger than ttable, that is tratio = 3,10 > ttable = 2,021, This means that Ha which states that there is significant different in using TGT method to teach vocabulary to the seventh grade at MTs Maa’rif NU Karangan Trenggalek is accepted. Whereas, Ho which states that there is no significant different of using TGT method to teach vocabulary to the seventh grade at MTs Maa’rif NU Karangan Trenggalek is rejected.

It can be concluded that In this study the experimental class (the treatment using Team Game Tournament (TGT)) has a better ability in vocabulary achievement than control class.By using TGT, teaching and learning process in the class was life, because the students got spirit and enthusiasm in learning process.

**ABSTRAK**

Rokhim,Nomor Induk Mahasiswa 3213083104.2012. .“*The effectiveness of using TGT method to the students’ vocabulary achievement at seventh grades students of MTS Ma’arif NU Karangan Trenggalek in the academic year of 2011-2012*”*.Skripsi Tadris Bahasa Inggris.Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN)Tulungagung*

Pembimbing: Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

**Kata kunci**: keefektifan,metode TGT , vocabulary(kosa kata)

Vocabulary(kosa kata) mempunyai peran yang penting dalam penguasaan bahasa Inggris.Pada umumnya,tujuan dari pembelajaran bahasa asing adalah bahwa siswa diharapkan mampu menguasai empat kecakapan berbahasa,mendengar,berbicara,menulis dan membaca.Akan tetapi,untuk menguasainya,siswa harus tahu dan mengerti unsur-unsur bahasa.Salah satu diantaranya adalah vocabulary(kosa kata).

Salah satu teknik mengajar vocabulary (kosa kata) adalah *TGT*. *TGT* adalah salah satu metode mengajar yang menggunakan pendekatan *pembelajaran kooperatif.* Dalam teknik *TGT*, murid dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Kemudian diadakan sebuah tournament yang pesertanya berasal dari kelompok yang berbeda dengan kemampuan yang sama untuk menjadi tim pemenang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prestasi vocabulary(kosa kata)siswa diajar tanpa menggunakan metode *TGT*(2) Bagaimana prestasi vocabulary(kosa kata)siswa setelah diajar menggunakan metode *TGT*(3) Adakah perbedaan prestasi vocabulary(kosa kata) siswa yang signifikan tanpa menggunakan metode TGT dan diajar menggunakan metode TGT.

Metode penelitian: (1) Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimental, (2) Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas 7 MTs Maa’rif NU Karangan Trenggalek tahun akademik 2011/2012, (3) Instrumen yang digunakan adalah tes, (4) Analisis statistik menggunakan T tes untuk mengetahui keefektifan metode TGT pada prestasi vocabulary(kosa kata)siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai vocabulary(kosa kata) rata-rata siswa diajar menggunakan *metode TGT* adalah 67.5. Sedangkan nilai rata-rata siswa tanpa diajar menggunakan *metode TGT* adalah 61. Hasil perhitungan T count adalah 3.10, sedangkan nilai T table dengan significant level 5% adalah 2.02. Jadi nilai T­ count lebih besar daripada T table. Hal ini menunjukkan bahwa Ha yang menyatakan bahwa ada perbedaan prestasi vocabulary(kosa kata) siswa kelas 7 MTs Maa’rif NU Karangan Trenggalek diajar menggunakan *metode TGT* dapat diterima. Sedangkan Ho yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi vocabulary(kosa kata) siswa tidak dapat diterima.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kelas experiment(diberi perlakuan diajar menggunakan metode TGT)medapatkan prestasi vocabulary(kosa kata) yang lebih baik dibandingkan kelas control(tanpa diberi perlakuan diajar menggunakan metode TGT).Dengan menggunakan metode TGT kelas menjadi lebih hidup,karena mendapatkan dorongan semangat dan gairah dalam proses pembelajaran.